

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2019, hlm. 15) bahwa penelitian kualitatif deskriptif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang biasanya digunakan untuk meneliti pada kondisi objektif yang alamiah, dalam hal ini penelitian berperan sebagai instrumen kunci. Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks yang alamiah.

Dasar pemikiran digunakannya metode ini adalah karena penelitian ini ingin mengetahui tentang suatu fenomena yang ada dan dalam kondisi alamiah, bukan kondisi terkendali, laboratoris, dan eksperimen. Maka peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan mendeskripsikan data yang diperoleh sebagai hasil suatu penelitian. Data yang diteliti merupakan dari sebuah cerita rakyat yang telah ditransformasikan ke dalam buku cerita “Hikayat Bandar Akek Antak” yang berjudul “Asal Usul Desa Namang”. Cerita ini berasal dari daerah kepulauan Bangka Belitung. Dengan menggunakan studi pustaka, peneliti dapat mengkaji dari segi struktural dan nilai moral yang terkandung dalam cerita.

1.2 Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian adalah unsur intrinsik yang terkandung pada isi cerita “Asal Usul Desa Namang”. Sumber data penelitian ini adalah buku yang berjudul “Hikayat Bandar Akek Antak” karya Meilanto, yang diterbitkan oleh CV. Pustaka Media Guru, Surabaya cetakan pertama tahun 2019 memiliki tebal 94 halaman, dengan jumlah cerita rakyat sebanyak 9 cerita rakyat. Data yang dianalisis adalah kata-kata, kalimat, dan paragraf yang mengandung struktur dan nilai moral. Data untuk mengetahui bahan ajar layak digunakan atau tidak, adalah data hasil validasi ahli bahan ajar.



Gambar 3. 1 Sampul Buku Hikayat Bandar Akek Antak Karya Meilanto

- 1) **Judul buku:** Hikayat Bandar Akek Antak
- 2) **Penulis:** Meilanto, S. Pd.
- 3) **Tahun terbit:** 2019
- 4) **Penerbit:** CV. Pustaka Media Guru
- 5) **Jumlah cerita:** 9 cerita
- 6) **Jumlah halaman:** 94 halaman

1.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik baca-catat untuk data kajian struktur cerita dan unsur nilai moral dalam cerita rakyat. Untuk penyusunan bahan ajar menggunakan teknik angket untuk mendapatkan data kelayakan bahan ajar. Teknik baca dilakukan melalui langkah-langkah:

- 1) membaca teks secara berulang-ulang, cermat, dan teliti,
- 2) menandai bagian-bagian tertentu yang diasumsikan mengandung struktur dan nilai moral,
- 3) memahami dan memaknai isi bacaan yang berkaitan dengan struktur dan nilai moral.

Teknik catat dilakukan melalui langkah-langkah:

- 1) mencatat unsur-unsur yang mengandung struktur dan nilai moral dari cerita,
- 2) menandai bagian-bagian pada kutipan yang mengandung bagian dari struktur nilai moral cerita rakyat,
- 3) mengidentifikasi dan mengkategorisasi berdasarkan unsur-unsur yang dibutuhkan.

1.4 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu dengan menggunakan kartu data untuk data hasil baca-catat dan instrumen untuk validasi ahli. Kartu data digunakan untuk mengumpulkan data atau hasil dari struktur dan nilai moral pada cerita rakyat. Tujuan dari pemilihan kartu data adalah agar mempermudah dalam proses mengkaji data dan membuat kesimpulan. Instrumen kartu data yang dibuat bersumber dari penelitian Darajat, D., dkk. (2020) dan diubah sesuai dengan kategori struktur cerita dan nilai moral.

Berikut ini tabel dari instrumen penelitian dengan menggunakan kartu data dan instrumen untuk melihat hasil validasi ahli terkait bahan ajar komik digital.

Tabel 3.1 Kartu Data Hasil Baca-Catat Kategori Struktur Cerita Rakyat

No.	Data	Kutipan/ Halaman	Kategori Struktur Cerita Rakyat (Fakta-Fakta Cerita)			
			Alur	Karakter	Latar	Tema

Instrumen digunakan untuk mendapatkan informasi struktur cerita rakyat (fakta-fakta cerita).

**Catatan: Peneliti akan memberikan tanda centang (✓) pada salah satu kategori struktur cerita rakyat (fakta-fakta cerita) sesuai dengan data yang ditemukan.*

No.	Data	Kutipan/ Halaman	Kategori Struktur Cerita Rakyat (Sarana-Sarana Cerita)			
			Judul	Sudut Pandang	Gaya dan Tone	Ironi

Instrumen digunakan untuk mendapatkan informasi struktur cerita rakyat (sarana-sarana cerita).

**Catatan: Peneliti akan memberikan tanda centang (✓) pada salah satu kategori struktur cerita rakyat (sarana-sarana cerita) sesuai dengan data yang ditemukan.*

Tabel 3.2 Kartu Data Hasil Baca-Catat Nilai Moral

No.	Data	Kutipan/ Halaman	Nilai Moral		
			Hubungan manusia dengan diri sendiri	Hubungan manusia dengan manusia lain	Hubungan manusia dengan Tuhan

*Catatan: Peneliti akan memberikan tanda centang (✓) pada salah satu kategori ciri nilai moral sesuai dengan data yang ditemukan.

Instrumen digunakan untuk mendapatkan informasi nilai moral cerita rakyat.

Ciri-ciri dari nilai moral secara umum ini diadaptasi dari teori Suseno, yang terbagi atas 7 pesan moral. Pesan moral menurut Suseno diantaranya, kejujuran, menjadi diri sendiri, bertanggung jawab, kemandirian, keberanian moral, kerendahan hati, dan kritis.

Instrumen penelitian bahan ajar akan dinilai dan divalidasi berdasarkan pertimbangan para ahli, yaitu ahli bahan ajar, ahli bidang sastra, dan ahli bidang cerita rakyat. Berikut merupakan instrumen yang diadaptasi dari Permendiknas.

Tabel 3.3 Instrumen Validasi Penilaian Ahli

Judul Bahan Ajar : Komik Digital “Asal Usul Desa Namang”

Nama Validator :

Jabatan :

Tanggal :

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang paling sesuai dengan penilaian Anda.

1 = sangat tidak baik/sesuai

2 = kurang sesuai

3 = cukup

4 = baik

5 = sangat baik/sesuai

No	Komponen Penilaian	Indikator	Nilai				
			1	2	3	4	5

Levri Alivia, 2022

KAJIAN STRUKTUR DAN UNSUR NILAI MORAL CERITA ASAL USUL DESA NAMANG SERTA IMPLIKASINYA SEBAGAI BAHAN AJAR DI SMP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.	Kesesuaian materi dengan KD dan tujuan pembelajaran	1. Kesesuaian dengan KD.					
		2. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran.					
2.	Kelayakan	3. Kesesuaian dengan kebutuhan peserta didik.					
		4. Kesesuaian dengan kebutuhan bahan ajar.					
		5. Manfaat untuk penambahan wawasan peserta didik.					
		6. Kesesuaian dengan struktur cerita, dan nilai moralitas.					
3.	Penyajian naskah	7. Kesesuaian komik dengan kompetensi dasar.					
		8. Kesesuaian bahasa narasi dengan tingkatan sekolah.					
		9. Penyajian materi menumbuhkan motivasi dan rasa ingin tahu terutama terhadap komik digital.					
		10. Menjadi bahan refleksi bagi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.					
		11. Kesesuaian penggambaran kejadian dengan naskah.					
4.	Gambar	12. Penggunaan gradasi warna yang sesuai dengan gambar.					
		13. Penggambaran warna latar.					
		14. Ukuran gambar sesuai dengan ukuran kertas.					
		15. Keajegan karakteristik gambar tokoh.					
		16. Dialog antartokoh.					
		17. Penggambaran pesan.					

Levri Alivia, 2022

KAJIAN STRUKTUR DAN UNSUR NILAI MORAL CERITA ASAL USUL DESA NAMANG SERTA IMPLIKASINYA SEBAGAI BAHAN AJAR DI SMP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		18. Desain tampilan menarik.					
--	--	------------------------------	--	--	--	--	--

Kesimpulan: Instrumen Validasi Ahli Bahan Ajar ini dinyatakan

1.	Layak digunakan tanpa revisi
2.	Layak digunakan setelah revisi berdasarkan saran perbaikan
3.	Tidak layak digunakan

**Catatan: lingkari salah satu sesuai kesimpulan Ibu/Bapak*

Komentar/Saran Ahli:

Bandung,

Validator,

(tanda tangan, nama jelas)

NIP

Contoh kriteria rubrik penilaian validator:

Nilai 1 diketahui sangat tidak sesuai dengan indikator: warna kurang terang, gambar tidak jelas, tidak ada manfaat bagi pembaca.

Nilai 2 diketahui kurang sesuai dengan indikator: penggambaran jelas, namun mengandung unsur SARA.

Nilai 3 diketahui cukup sesuai dengan indikator: warna jelas, materi sesuai dengan KD, gradasi warna kurang sesuai

Nilai 4 diketahui baik dengan indikator: penggambaran tokoh jelas, warna terang, bahasa narasi sesuai dengan tingkat sekolah.

Nilai 5 diketahui sangat sesuai dengan indikator: gradasi warna sesuai, latar jelas, materi jelas, terdapat manfaat bagi pembaca.

1.5 Teknik Analisis Data

Levri Alivia, 2022

KAJIAN STRUKTUR DAN UNSUR NILAI MORAL CERITA ASAL USUL DESA NAMANG SERTA IMPLIKASINYA SEBAGAI BAHAN AJAR DI SMP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara teratur dari data yang sudah diperoleh. Teknik analisis data yang peneliti pilih yaitu teknik analisis menurut Miles dan Huberman (1992), yaitu:

1) Reduksi data (*Reduction Data*)

Reduksi data merupakan langkah pertama dalam menganalisis data dari sebuah penelitian. Kegiatan reduksi data pada penelitian ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam memahami data yang sudah terkumpul. Pada saat pengumpulan data, peneliti mengidentifikasi dan mengklasifikasikan struktur dan nilai moral yang terdapat dalam cerita.

2) Penyajian data (*Display Data*)

Penyajian data merupakan langkah kedua dari tiga langkah dalam menganalisis data pada penelitian kualitatif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Pada proses penyajian data, peneliti secara jelas menyajikan data untuk memudahkan pemahaman terhadap permasalahan yang diteliti, baik secara keseluruhan maupun sebagian. Penyajian data pada penelitian ini, tertulis dalam bentuk deskripsi data dan tabel baca-catat.

3) Penarikan kesimpulan (*Conclusion drawing/verification*)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan langkah ketiga dan menjadi langkah terpenting dari teknik analisis data pada penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis serta menarik kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah.

Levri Alivia, 2022

*KAJIAN STRUKTUR DAN UNSUR NILAI MORAL CERITA ASAL USUL DESA NAMANG SERTA IMPLIKASINYA
SEBAGAI BAHAN AJAR DI SMP*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu